

1. Hasil Analisis Konteks

1. Tahun Pendirian

Didirikan pada tahun 1997.

2. Lokasi

SMAN 1 Labuapi berlokasi di tempat yang cukup strategis dikelilingi oleh kompleks perumahan dan jauh dari kebisingan, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

3. Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana secara umum, saat ini SMAN 1 Labuapi dilengkapi fasilitas cukup lengkap yaitu aula, lapangan olahraga (outdoor dan indoor), laboratorium lengkap (biologi, kimia, fisika, dan komputer), perpustakaan dan fasilitas pendukung lainnya (kantor, musholah, tempat parkir, toilet, kantin, dll.).

4. Karakteristik Tenaga Pendidik

SMAN 1 Labuapi memiliki Tenaga Pendidik sebanyak 24 orang. Untuk data karakteristik tenaga pendidik SMAN 1 Labuapi dapat dijabarkan sebagai berikut :

No	Jenis Karakteristik	Tingkat	Jumlah	Persentase
1	Tingkat Pendidikan	S1	21	87%
		S2	3	13%
2	Sertifikat Pendidik	Belum tersertifikasi	12	50%
		Tersertifikasi	12	50%

5. Karakteristik Pelajar

SMAN 1 Labuapi memiliki Pelajar sebanyak 212 orang. Untuk data karakteristik pelajar dapat dijabarkan sebagai berikut :

No	Jenis Karakteristik	Tingkat	Jumlah	Persentase
1	Tingkat Ekonomi	Kurang mampu	90	42%
		Mampu	100	47%
		Sangat mampu	21	11%
2	Recana Kelanjutan Pendidikan	Pendidikan tinggi	16	7.5%
		Pendidikan vokasional	12	5.6%
		Pendidikan kedinasan	3	1.4%
		Bekerja / Wirausaha	180	84%

6. Karakteristik Sosial dan Budaya Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMAN 1 Labuapi memiliki karakteristik sosial dan budaya yang khas. Berikut adalah karakteristik sosial dan budaya sekolah :

- a. Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi kurang mampu dan berasal dari lingkungan masyarakat pedesaan.
- b. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berasal atau sudah lama tinggal di daerah Labuapi dan sekitarnya sehingga lebih berfikiran terbuka dan dinamis.
- c. Budaya disiplin waktu berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Budaya tertib beribadah berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- e. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terbiasa melaksanakan kepedulian dan sumbangan sosial kepada rekan yang kurang mampu atau warga sekolah yang mengalami musibah sesuai dengan aikon yang diusung yaitu "sekolah ramah sosial".
- g. Seluruh peserta didik dan tenaga pendidik mulai terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi.

7. Program Unggulan

Untuk memberi pelayanan pendidikan kepada pelajar yang kaya pengalaman belajar SMAN 1 Labuapi melaksanakan sejumlah program unggulan, antara lain

- Program beasiswa prestasi
- Program pembiasaan tertib beribadah sesuai agama yang dianut
- Pembiasaan 5S di sekolah.
- Sekolah ramah sosial (membantu siswa yang kurang mampu yang tidak terkoper oleh

program pemerintah)

8. Program Inklusi

Bagi pelajar berkebutuhan khusus yang memilih untuk menempuh pendidikannya di SMAN 1 Labuapi, sekolah bekerjasama dengan SLB terdekat yang bertujuan untuk mengakomodir dan memfasilitasi proses belajar bagi pelajar berkebutuhan khusus terkait halangan belajar yang mungkin mereka hadapi.

Terdapat poin-poin kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sekolah yang dapat diidentifikasi dari gambaran umum kondisi dan karakteristik SMAN 1 Labuapi tersebut di atas. Adapun poin-poin tersebut adalah sebagai berikut :

• **Kekuatan SMAN 1 Labuapi**

1. Sekolah sudah berdiri lama sehingga cukup dikenal di masyarakat sekitar Labuapi dan sekitarnya.
2. Lokasi yang terletak di pinggiran kota dan dikelilingi oleh kompleks perumahan dan memungkinkan untuk dapat menyerap siswa lebih banyak.
3. Fasilitas cukup lengkap sehingga memudahkan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
4. Ruang kelas yang tetap bersih dan nyaman.
5. Memiliki banyak tenaga pendidik yang cukup kompeten dan cukup menguasai penggunaan TIK.
6. SMAN 1 Labuapi dengan aikon sekolah ramah sosial memberikan kemudahan kepada siswa yang berprestasi untuk mengikuti segala jenis kegiatan diluar sekolah dan diberikannya beberapa kemudahan dari sekolah..
7. Mengutamakan Pendidikan yang merubah karakter siswa untuk menjadi siswa yang beriman, bertaqwa serta perilaku.
8. Memiliki jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi , baik yang negeri atau yang swasta.

• **Kelemahan SMAN 1 Labuapi**

1. Letak sekolah di pinggiran sungai dan berhadapan dengan kuburan sehingga SMAN 1 Labuapi memiliki kesan negative di masyarakat.
2. Fasilitas yang cukup lengkap menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk perawatan menjadi besar.
3. Jumlah tenaga kependidikan (TU) yang cukup banyak (14 orang) 4 orang berstatus ASN dan 10 belum berstatus ASN, sehingga banyak menyerap dana komite yang sebenarnya dianggarkan untuk kegiatan siswa menjadi kurang maksimal.
4. Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi kurang mampu hampir 70% siswa tidak membayar komite dan menggunakan KIP dan PKH.
5. Hanya 35% s-d 40% siswa yang merencanakan melanjutkan sekolah keperguruan tinggi karena factor ekonomi..

- **Peluang SMAN 1 Labuapi**

1. Terdapat banyak kompleks perumahan disekitar SMAN 1 Labuapi sehingga besar peluang untuk mendapatkan siswa yang lebih banyak.
2. Infrastruktur TIK(jaringan internet wifi) sudah terpasang memudahkan sekolah membangun pembelajaran berbasis digital.
3. Perkembangan IPTEK terbaru memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses belajar dan fasilitas sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

- **Tantangan SMAN 1 Labuapi**

1. Di wilayah Kecamatan Labuapi memiliki banyak SMA/MA dan SMK yang dapat menjadi pesaing.
2. Jenis masyarakat pedesaan yang individuallistis memberi tantangan dalam menanamkan pendidikan karakter.
3. Jenis masyarakat pedesaan dengan ekonomi menengah kebawah menyebabkan orang tua lebih memilih SMK dengan pertimbangan kelak anak-anak mereka lebih mudah mendapatkan pekerjaan.
4. Penyalahgunaan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif pada proses pendidikan dengan mudah beredarnya konten pornografi, SARA dan berita bohong di kalangan peserta didik.

1. Pengembangan Diri

Layanan Bimbingan dan Konseling / *self development* (SD)

Adapun bidang layan Bimbingan dan Konseling mencakup:

1. Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.
2. Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai, dan mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
3. Pengembangan kegiatan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah dan belajar secara mandiri.
4. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

Berikut pengaturan pelayanan bimbingan konseling:

1. Individual yaitu guru BK memberikan pelayanan secara individu kepada peserta didik yang membutuhkan pelayanan khusus. Diselenggarakan di luar kelas, setiap kegiatan layanan disetarakan dengan beban belajar dua jam perminggu.

2. Jenis Ektrakurikuler

No	Jenis Ektrakurikuler	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila
Kelompok Olahraga				
1.	Basket			
	a. Sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang olah raga basket. b. Membangun kebersamaan dalam sebuah tim dan juga dapat membina nilai-nilai sportifitas dalam berolahraga c. Mencetak bibit-bibit unggul baru pemain basket yang mampu berprestasi baik di tingkat lokal maupun nasional	a. Latihan rutin. b. Latihan gabungan. c. Pertandingan persahabatan d. Mengikuti pertandingan	2 x 90 menit per minggu	1. Bergotong royong 2. Mandiri
2.	Futsal			
	a. Sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang olah raga futsal. b. Membangun kebersamaan dalam sebuah tim dan juga dapat membina nilai-nilai sportifitas dalam berolahraga c. Mencetak bibit-bibit unggul baru pemain futsal yang mampu berprestasi baik di tingkat lokal maupun nasional	a. Latihan rutin. b. Latihan gabungan. c. Pertandingan persahabatan d. Mengikuti pertandingan-pertandingan futsal	2 x 90 menit per minggu	3. Bergotong royong 4. Mandiri

No	Jenis Ektrakurikuler	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila
3.	Pencak Silat			
	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai wadah peserta didik-siswi untuk mengembangkan minat dan bakat dalam olahraga bela diri pencak silat b. Mengarahkan peserta didik-siswi agar melakukan kegiatan yang lebih positif c. Menyalurkan kemampuan dan meningkatkan prestasi d. Melatih mentalitas dan kedisiplinn diri 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diklat b. Latihan gabungan c. Latihan reguler/ rutin d. Mengikuti pertandingan-pertandingan pencak silat 	2 x 90 menit per minggu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Mandiri
Kelompok Seni				
.4	Moderndance			
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan tempat pengembangan diri peserta didik di bidang seni olah gerak tubuh b. Melatih dan meningkatkan kreativitas peserta didik di bidang moderndance c. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dan meningkatkan prestasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanasan b. Penentuan lagu dan koreografi c. Diklat d. Lomba dan mendukung tim Basket di DBL 	2 x 90 menit per minggu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif
5	Teater			
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan tempat pengembangan diri peserta didik di bidang seni olah gerak tubuh, olah vocal, olah sukma dan olah nafas. b. Melatih dan meningkatkan kreativitas peserta didik di bidang teater c. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dan meningkatkan prestasi 	<ul style="list-style-type: none"> e. Pemanasan f. Penentuan jenis kegiatan dan koreografi g. Diklat Lomba dan mendukung seni suara, tari, drama dll 	2 x 90 menit per minggu	<ul style="list-style-type: none"> 1. bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif

3. Program Pendukung

No	Nama dan Deskripsi Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Profil Pelajar Pancasila Terkait
1.	Literasi: Pelaksanaan program wajib literasi pojok baca di Perpustakaan	Bahasa Indonesia / Bahasa Inggris	1. Mandiri 2. Bernalar kritis
2.	Psikotes: Tes bakat dan minat untuk membantu memberikan wawasan dalam penentuan jurusan, pilihan mapel dan pilihan jenjang study berikutnya	Bimbingan konseling	1. Mandiri 2. Bernalar kritis
3.	Timing Clean Class/ Lomba Kebersihan Kelas: Memberikan jadwal kebersihan yang terintegrasi pada jam KBM	PPKN/Penjaskes/ Pendidikan Agama dan budi pekerti	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bergotong royong

No	Nama dan Deskripsi Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Profil Pelajar Pancasila Terkait
4.	Perkemahan Pramuka: Kegiatan pendidikan dan latihan anggota Pramuka	PPKN/Penjaskes/ Pendidikan Agama dan budi pekerti	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri
.5	Peringatan hari besar nasional: kegiatan yang bertujuan untuk memupuk jiwa nasionalisme, Memupuk solidaritas dan sportivitas peserta didik, Memberikan motivasi peserta didik untuk lebih berprestasi	PPKN	1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Kreatif
6.	Kegiatan Tengah Semester: Meningkatkan minat dan semangat peserta didik untuk mengaplikasikan kecakapan pembelajaran	IPA/IPS/Bahasa Inggris	1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Kreatif

No	Nama dan Deskripsi Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Profil Pelajar Pancasila Terkait
7.	<p>Peringatan Hari Besar Keagamaan: Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan keluarga besar SMAN 1 Labuapi</p>	Pendidikan Agama dan budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong-royong
8.	<p>Pembiasaan Ngaji/Tilawah setiap pagi pukul 07.15 – 07.30: Mewujudkan peserta didik / generasi penerus yang berdasarkan imandan taqwa</p>	Pendidikan Agama dan budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Mandiri
9.	<p>Bakti sosial: Memberikan dukungan moral terhadap masyarakat atau lingkungan yang kurang beruntung; empati terhadap orang di sekitar</p>	PPKN/ Pendidikan Agama dan budi pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong-royong
10.	<p>Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjama'ah: Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk melaksanakan sholat sebagai kewajiban seorang muslim</p>	Pendidikan Agama dan budi Pekerti	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
11.	<p>Pembiasaan doa awal dan akhir dipimpin peserta didik: Mengawali pembacaan doa sebelum dan setelah kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh siswa</p>	Pendidikan Agama dan budi Pekerti	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

No	Nama dan Deskripsi Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Profil Pelajar Pancasila Terkait
12.	<p>Jum'at pagi bersikan lingkungan anda (jumpa berlian)/Imtaq: Kegiatan jumat bersih yakni melakukan kerja bakti bersama, dan jumat beriman yang di isi dengan kegiatan keagamaan</p>	Pendidikan Agama dan budi Pekerti, PJOK, PPKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada TuhanYME, dan Berakhlak Mulia 3. Bergotong-royong

4. Penilaian

➤ **Jenis dan Format Penilaian**

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil Pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik sesuai profil pelajar Pancasila. Adapun teknik penilaian sikap dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan Teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku.
- 2) Penilaian diri. Penilaian diri dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berperilaku.
- 3) Penilaian antar teman. Penilaian antar teman adalah penilaian dengan cara peserta didik selain menilai perilaku temannya

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tinggi. Penilaian ini berkaitan dengan ketercapaian capaian pembelajaran masing-masing pelajaran pada setiap fase. Beberapa teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik indikator capaian pembelajaran, yaitu :

- 1) Penilaian Tertulis, dalam bentuk ujian, essay
- 2) Penilaian Tidak tertulis, dalam bentuk pertanyaan lisan, presentasi, konferensi/debate

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengukur pencapaian capaian pembelajaran. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain:

1) Penilaian unjuk kerja/ kinerja/ praktik

Penilaian unjuk kerja/ kinerja/ praktik/ dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/ waktu tertentu.

a) Proyek Profil Pelajar Pancasila

Proyek dengan penerapan dimensi profil pelajar pancasila sesuai dengan tema yang sudah ditentukan sekolah dalam setiap fase, dan dalam pelaksanaannya terintegrasi dengan beberapa mapel.

3) Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu.

4) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

➤ **Bentuk Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar peserta didik dibedakan menjadi dua macam, yaitu penilaian sumatif dan penilaian formatif. Penilaian sumatif bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran peserta didik pada akhir pembelajaran dengan membandingkannya dengan beberapa standar. Penilaian formatif lebih menekankan pada penilaian mandiri oleh peserta didik. Peserta didik dapat mengukur secara mandiri perkembangan hasil belajarnya melalui hasil capaian pada setiap penilaian formatif yang diadakan sekolah. Dalam penilaian formatif ini, guru dapat memperoleh data secara individual hasil perkembangan peserta didik, sehingga guru bisa membantu dan menangani kendala belajar secara individu pada masing-masing peserta didik.

5. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam menyusun laporan analisis konteks

1. UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 s.d 4
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19, Pasal 18 Ayat 1- 4, Pasal 35 ayat 2, Pasal 36 ayat 1 dan 2, serta Pasal 37 ayat 1
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat 5, 13, 14,15, Pasal 5 Ayat 1 dan 2, Pasal 8 ayat 1, Pasal 10 ayat1,2,3, Pasal 11 ayat 2,3, 4, Pasal 13^{ayat 1} Pasal14 ayat 1, 2, 3, Pasal 16 ayat 1, 2, 5 Pasal 17 ayat 1, 2 Pasal 18 ayat 1, 2, 3 dan Pasal 20
4. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan
5. Peraturan Mendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
6. Peraturan Mendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
7. Peraturan Mendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan permen diknas nomor 22 dan 23.
8. Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian
9. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses;
10. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;
11. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana;
12. Permendiknas No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan;
13. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP);
14. Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional NOMOR : 12/C/KEP/TU/2008
15. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
16. Permendikbud Kurikulum 2013
 - 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal
 - 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (Pedoman Penyusunan dan Pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
 - 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (Pedoman Pengembangan Muatan Lokal)
 - 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (Pedoman Kegiatan ekstrakurikuler)
 - 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (Pedoman Umum Pembelajaran)
 - 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (Pedoman evaluasi Kurikulum)
 - 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan
 - 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi
 - 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
 - 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 008 Tahun 2017 tentang Juknis BOS.
17. Keputusn Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman pelaksanaan Kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus.

8. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran TIDAK TERPAKAI

SEKOLAH : SMAN 1 Labuapi
 TAHUN PELAJARAN : 2022 - 2023
 MATA PELAJARAN : BIOLOGI
 FASE : E

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTE MUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKAS I WAKTU	JENIS PENILAI AN
Pengetahuan : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi permasalahan atas isu- isu lokal atau global yang berkaitan dengan keanekaragaman mahluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, penerapan bioteknologi, komponenekosistem dan interaksiantar komponen serta	Mahkluk Hidup dan Peranannya : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan- permasalahan berdasarkan isu lokalatau global dari pemahamannya tentang keanekaragaman mahluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya dan penerapan bioteknologi.	A.1. Menuliskan ciri – ciri klasifikasi 5 kingdom berdasarkan strukturtubuh. A.2. Menyusun data tentang reproduksi mahluk hidup dalam klasifikasi 5 kingdom. A.3. Menganalisis peranan mahluk hidup dalam klasifikasi 5 kingdom. B.1. Membedakan maca mtingkatan keanekaragaman	Kreatif : Menghasilaka n karya dan tindakan yang orisinil Mandiri : Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Tatap Muka	1. Peserta didik mengakses informasi tentang materi keanekaragaman mahluk hidup dan peranannya 2. Peserta didik mengkomunikasikan hasil pencarian informasi tentang keanekaragaman mahluk hidup dan peranannya 3. Peserta didik menyampaikan simpulan materi dan refleksi pembelajaran	18 JP Septembe r – Oktober (minggu kedua) 2021	Pengetahu an :Tes tertulis (Pilihan ganda dan Essay) Sikap : Observasi /Penilaian Diri

perubahan lingkungan sebagai upaya pencapaian tujuan		hayati.			dan kebermanfaatan dari materi keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya		
---	--	---------	--	--	--	--	--

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTAMA	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
pembangunan yang berkelanjutan.		<p>B.2. Menyimpulkan penyebaran flora dan fauna Indonesia berdasarkan garis Wallace – Weber.</p> <p>B.3. Menyusun data tentang konservasi makhluk hidup secara in situ dan ex situ</p>			4. Guru memberikan penguatan terhadap materi keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya		

<p>Kerja Ilmiah : Siswa melakukan projek melalui kerja ilmiah untuk merancang dan melakukan penyelidikan yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan mengembangkan keterampilan dalam membangun prediksi yang masuk akal dan kesimpulan yang valid. Selanjutnya siswa</p>		<p>C.1. Melakukan projek pembuatan makanan atau minuman herbal berbahan dasar tumbuhan yang dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh</p> <p>C.2. Mengkomunikasikan Laporan Hasil Pembuatan makanan atau minuman herbal</p>		<p>Projek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi kerja ilmiah yang akan dilakukan oleh peserta didik 2. Peserta didik melakukan eksplorasi di internet untuk menemukan gambaran projek yang akan dilakukan. 3. Peserta didik merancang projek yang akan dilakukan. 4. Peserta didik mengerjakan proses pembuatan produk pada projeknya 5. Peserta didik melakukan pelaporan atas projek yang dilakukan dalam bentuk video dan Mempresentasikannya 	<p>7 JP Oktober 2021</p>	<p>Keterampilan : Produk : Makanan atau Minuman herbal</p> <p>Kinerja : Mengkomunikasikan Laporan Hasil Pembuatan makanan atau minuman herbal</p> <p>Sikap : Observasi /Penilaian Diri</p>
---	--	--	--	--	--	--

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PER TEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
mengkomunikasikan hasil penyelidikannya dan menciptakan ide untuk memecahkan masalah tersebut.		Tema: Bhineka Tunggal Ika					

<p>Pengetahuan : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi permasalahan atas isu- isu lokal atau global yang berkaitan dengan keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, penerapan bioteknologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan sebagai upaya pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan.</p>	<p>Mahkluk Hidup dan Peranannya : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal atau global dari pemahamannya tentang keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya dan penerapan bioteknologi.</p>	<p>A.1. Menuliskan struktur virus berdasarkan literasi. A.2. Menguraikan ciri – ciri virus. A.3. Mengklasifikasikan virus berdasarkan cirinya.</p> <p>B.1. Membandingkan replikasi virus secara litik dan lisogenik.</p> <p>C.1. Menyimpulkan peranan virus yang menguntungkan dan merugikan.</p>	<p>Mandiri : Regulasi.</p> <p>Kreatif : Menghasilkan gagasan yang orisinal.</p>	<p>Tatap Muka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengakses informasi tentang materi virus 2. Peserta didik mengkomunikasikan hasil pencarian informasi tentang materi virus dan peranannya 3. Peserta didik melakukan klasifikasi virus berdasarkan cirinya. 4. Peserta menelaah dengan membandingkan replikasi virus 5. Peserta didik menyampaikan simpulan materi dan refleksi pembelajaran dan kebermanfaatannya dari materi virus 	<p>10 JP Oktober (Minggu ke-3) – November (Minggu ke-2) 2021</p>	<p>Pengetahuan : Tes Tertulis (Pilihan ganda dan Essay)</p> <p>Sikap : Observasi /Penilaian Diri</p>
--	---	---	---	--------------------------	---	--	--

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTAMA	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
<p>Kerja Ilmiah : Siswa melakukan projek melalui kerja ilmiah untuk merancang dan melakukan penyelidikan yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan mengembangkan keterampilan dalam membangun prediksi yang masuk akal dan kesimpulan yang valid. Selanjutnya siswa mengkomunikasikan hasil penelitiannya</p>		<p>Peranan Virus : D.1. Melakukan projek studi literasi tentang pemanfaatan interferon sebagai upaya pendeteksi penyakit yang disebabkan oleh virus D.2. Mengkomunikasikan Laporan Hasil Studi Literasi Tentang Pemanfaatan Interferon Sebagai Upaya Pendeteksi Penyakit Yang Disebabkan Oleh Virus</p>		<p>Projek</p>	<p>6. Guru memberikan penguatan terhadap materi virus</p> <p>1. Guru memberikan instruksi kerja ilmiah yang akan dilakukan oleh peserta didik 2. Peserta didik melakukan eksplorasi di internet untuk menemukan gambaran projek yang akan dilakukan. 3. Peserta didik merancang projek yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan bimbingan . 5. Peserta didik mengerjakan proses pembuatan projeknya 6. Peserta didik melakukan pelaporan atas projek yang dilakukan dalam bentuk laporan karya ilmiah dan</p>	<p>7 JP November 2021</p>	<p>Keterampilan :Projek : studi literasi tentang pemanfaatan interferon sebagai upaya pendeteksi penyakit yang disebabkan oleh virus</p> <p>Kinerja : Mengkomunikasikan Laporan Hasil Studi Literasi Tentang Pemanfaatan Interferon Sebagai Upaya Pendeteksi Penyakit Yang</p>

dan menciptakan ide untuk memecahkan masalah tersebut.					mempresentasikannya		
---	--	--	--	--	---------------------	--	--

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTAMA	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
							Disebabkan Oleh Virus Sikap : Observasi /Penilaian Diri
Pengetahuan : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi permasalahan atas isu- isu lokal atau global yang berkaitan dengan keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, penerapan bioteknologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan	Mahkluk Hidup dan Peranannya : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal atau global dari pemahamannya tentang keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya dan penerapan bioteknologi.	A.1. Mengaitkan multi disiplin ilmu yang terlibat dalam bioteknologi. A.2. Mendefinisikan Bioteknologi berdasarkan studi literasi. B.1. Membandingkan ciri bioteknologi konvensional dan modern. B.2. Memberikan contoh aplikasi bioteknologi konvensional dan modern. B.3. Mengklasifikasikan	Mandiri : Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Tatap Muk	1. Peserta didik mengakses informasi tentang materi bioteknologi 2. Peserta didik menuliskan temuan informasi terkait penerapan bioteknologi 3. Peserta didik menuliskan definisi, macam, dan penerapan bioteknologi berdasarkan informasi yang diperoleh 4. Peserta didik menyampaikan simpulan materi dan refleksi pembelajaran dan kebermanfaatan dari materi bioteknologi	14 JP November (minggu ketiga) s.d. Desember (minggu pertama) 2021	Pengetahuan : Pengetahuan : Tes tertulis (Pilihan ganda dan Essay) Sikap : Observasi /Penilaian Diri

lingkungan sebagai upaya pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan.		bioteknologi modern					
---	--	---------------------	--	--	--	--	--

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTAMA	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
		<p>berdasarkan prinsip kerjanya.</p> <p>C.1. Menuliskan peranan bioteknologi konvensional dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>C.2. Menuliskan peranan bioteknologi modern dalam berbagai bidang.</p>			5. Guru memberikan penguatan terhadap materi bioteknologi		
<p>Pengetahuan : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi permasalahan atas isu- isu lokal atau global yang berkaitan dengan keanekaragaman makhluk hidup dan perannya, virus dan perannya,</p>	<p>Lingkungan dan Pelestariannya , Teknologi dan Rekayasa : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan berdasarkan isu lokal atau global</p>	<p>A.1. Memerinci macam komponen ekosistem.</p> <p>A.2. Menyimpulkan kedudukan makhluk hidup dalam suatu ekosistem berdasarkan pengamatan gambar.</p> <p>B.1. Memberikan argumentasi tentang macam interaksi</p>	<p>Bernalar kritis: Memperoleh dan memproses informasi dangagasan.</p> <p>Kreatif : Menghasilkan gagasan yang orisinal.</p>	<p>Tata p Muk a</p>	<p>1. Peserta didik mengakses informasi tentang materi komponen ekosistem dan interaksi antar komponen</p> <p>2. Peserta didik menuliskan temuan informasi terkait materi komponen ekosistem dan interaksi antar komponen</p> <p>3. Peserta didik menyampaikan</p>	<p>14 JP Apri – Mei (Minggu ke-1) 2022</p>	<p>Pengetahuan : Tes Tertulis (Pilihan ganda dan Essay)</p> <p>Sikap : Observasi /Penilaian Diri</p>

penerapan bioteknologi, komponen	dari pemahamannya	antarkomponen berdasarkan pengamatan medi pembelajaran.			simpulan materi dan refleksi		
---	-------------------	--	--	--	------------------------------	--	--

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTAMA	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
<p>ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan sebagai upaya pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan.</p>	<p>tentang komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan</p>	<p>C.1. Membuktikan adanya aliran energi dalam suatu ekosistem dengan pengamatan.</p> <p>D.1. Menganalisis ciri piramida ekologi dalam suatu ekosistem berdasarkan permasalahan yang diberikan.</p> <p>E.1. Merekonstruksi daur biogeokimia.</p>			<p>pembelajaran dan kebermanfaatan dari materi komponen ekosistem dan interaksi antar komponen</p> <p>4. Guru memberikan penguatan terhadap materi komponen ekosistem dan interaksi antar komponen</p>		

<p>Kerja Ilmiah: Siswa melakukan projek melalui kerja ilmiah untuk merancang dan melakukan penyelidikan yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan mengembangkan keterampilan dalam</p>	<p>Aliran energi dalam ekosistem : F.1. Melakukan projek pengamatan ekosistem dengan sistem plot untuk mengetahui adanya aliran energi F.2. Mengkomunikasikan laporan hasil projek pengamatan ekosistem dengan sistem plot</p>	<p>Projek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi kerja ilmiah yang akan dilakukan oleh peserta didik 2. Peserta didik melakukan eksplorasi di internet untuk menemukan gambaran projek yang akan dilakukan. 3. Peserta didik merancang projek yang akan dilakukan. 4. Peserta didik mengerjakan proses pembuatan projeknya 	<p>7 JP Mei 2022</p>	<p>Keterampilan:Projek: pengamatan ekosistem dengan sistem plot untuk mengetahui adanya aliran energi Kinerja: Mengkomunikasikan laporan hasil projek pengamatan</p>
--	--	--	------------------------------	---

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTAMA	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
<p>membangun prediksi yang masuk akal dan kesimpulan yang valid.Selanjutnya siswa mengkomunikasikan hasil penyelidikannya dan menciptakan ide untuk memecahkan masalah tersebut.</p>		<p>untuk mengetahui adanya aliran energi</p>			<p>5. Peserta didik melakukan pelaporan atas projek yang dilakukan dalam bentuk laporan karya ilmiah dan mempresentasikannya</p>		<p>ekosistem dengan sistemplot untuk mengetahui adanya aliran energi</p> <p>Sikap : Observasi /Penilaian Diri</p>

<p>Pengetahuan : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi permasalahan atas isu- isu lokal atau global yang berkaitan dengan keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, penerapan bioteknologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan sebagai upaya pencapaian tujuan</p>	<p>Lingkungan dan Pelestariannya , Teknologi dan Rekayasa : Siswa memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal atau global dari pemahamannya tentang komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta</p>	<p>A.1. Mendefinisikan keseimbangan lingkungan</p> <p>B.1. Menjelaskan macam – macam pencemaran lingkungan.</p> <p>B.2. Mengklasifikasikan macam – macampolutan penyebab pencemaran.</p> <p>B.3. Menganalisis dampak pencemaran lingkungan.</p> <p>B.4. Menganalisis penanganan pencemaran lingkungan.</p>	<p>Bernalar kritis: Memperoleh dan memproses informasi dangagasan.</p> <p>Kreatif : Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.</p>	<p>Tatap Muka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengakses informasi tentang materi perubahan lingkungan 2. Peserta didik menuliskan informasi terkait materi perubahan lingkungan 3. Peserta didik menyampaikan simpulan materi dan refleksi pembelajaran dan kebermanfaatan dari materi perubahan lingkungan 4. Guru memberikan penguatan terhadap materi perubahan lingkungan 	<p>10 JP Mei 2022</p>	<p>Pengetahuan :Tes Tertulis (Pilihan ganda dan Essay)</p> <p>Sikap : Observasi /Penilaian Diri</p>
--	---	--	---	--------------------------	---	----------------------------	---

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTAMA	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
pembangunan yang berkelanjutan.	perubahan lingkungan	C.1. Menjelaskan pengertian tentangsuksesi. C.2. Menuliskan macam –macam suksesi. C.3. Menyimpulkan urutanproses suksesi berdasarkan permasalahan yang terjadi.					
Kerja Ilmiah: Siswa melakukan projekmelalui kerja ilmiah untuk merancang dan melakukan penyelidikan yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan mengembangkan keterampilan dalam membangun prediksi		<p>Macam – macam pencemaran dan penanganannya :</p> <p>D.1. Melakukan projek pemecahan berbagai masalah pencemaran lingkungan dengan disertai solusinya</p> <p>D.2. Mempresentasikan laporan hasil pemecahan berbagai masalah pencemaran lingkungan dengan disertai solusinya</p>		Projek :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi kerja ilmiah yang akan dilakukan oleh peserta didik 2. Peserta didik melakukan eksplorasi di internet untuk menemukan gambaran projek yang akan dilakukan. 3. Peserta didik merancang projek yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan bimbingan . 5. Peserta didik mengerjakan proses 	7 JP Mei 2022	<p>Keterampilan:Projek: pemecahan berbagai masalah pencemaran lingkungan dengan disertai solusinya</p> <p>Kinerja: Mempresentasikan laporan hasil pemecahan berbagai masalah pencemaran</p>

yang masuk akal dan kesimpulan yang valid.
Selanjutnya siswa

pembuatanprojeknya
6. Peserta didik melakukan pelaporan atas projek yang dilakukan dalam bentuk

lingkungan

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	JENIS PERTAMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	JENIS PENILAIAN
mengkomunikasikan hasil penelitikannya dan menciptakan ide untuk memecahkan masalah tersebut.					laporan karya ilmiah dan mempresentasikannya		dengan disertai solusinya Sikap : Observasi /Penilaian Diri

9. Contoh Modul Ajar

Sekolah : SMAN 1 Labuapi
 Mapel : BIOLOGI
 Fase : E
 Sub Point Materi :
 Penanan virus
 Pertemuan ke : 4
 (empat) Alokasi waktu
 : 2 JP
 Jenis Pertemuan : Tatap muka

Media, alat dan bahan
 Pembelajaran, Sumber Belajar :
 1. Media Pembelajaran Virus.

MEDIA

https://bvzoi8wam92mlhwf7zlooa-on.driv.tw/mpi%20daring/virus%202%20-storyline%20output/story_html5.html
 Google Classroom
 Zoom
 PTO (Paperless TryOut Online)

Alat dan Bahan Pembelajaran
 Laptop / Gadget

Sumber Belajar
 E- modul virus :
<https://online.fliphtml5.com/fidun/zjte/?1604026588405>
 LKPD

c. Lingkungan dan **Internet**
 d. Guru dan peserta didik

1. Pendekatan : Sainifik TPACK
2. Model : Discovery Inkuiri
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Mind Mapping

Teknik penilaian :

Elemen : Pengetahuan
 Indikator Capaian : Menuliskan peranan virus yang menguntungkan dan merugikan

Tujuan Pembelajaran :

- ✓ Melalui **diskusi dan tanya jawab di WAG dan pembuatan mind mapping**, serta melalui **ekplorasi di internet**, peserta didik dapat **menuliskan minimal 4 peranan virus secara mandiri dan kreatif**.

Kegiatan Pembelajaran :

A. Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan senyum dan meminta peserta didik berdo'a
2. Memeriksa kehadiran dan atribut peserta didik
3. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik sambil memutarakan potongan video: <https://youtu.be/XU9FVqwO4TM>
 - kasus apa yg terjadi pada video tersebut?
4. Membangkitkan peserta didik agar memiliki karakter ingin tahu dengan melontarkan pertanyaan : Adakah yang mengetahui manfaat virus?
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikuasai peserta didik.
6. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi 4 kelompok
7. Peserta didik mendapat penyegaran kembali langkah-langkah membuat mind mapping (telah diupload guru di GCR)

B. Kegiatan Inti

1. **Stimulation (stimulasi/Pemberian rangsangan)**
 Guru menunjukkan gambar-gambar tentang peranan virus
2. **Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)**
 Peserta didik membuat pertanyaan tentang gambar tersebut
3. **Data collection (pengumpulan data)**
 Peserta didik mengamati video tentang peranan virus yang telah diberikan pada LKPD
4. **Data processing (pengolahan Data)**
 Peserta didik melakukan diskusi dan pembuatan mind mapping
5. **Verification (pembuktian)**
 Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusinya
6. **Generalization (menarik kesimpulan/ generalisasi)**
 Peserta didik menarik simpulan atas pembelajaran hari ini dan memberikan refleksi atas manfaat pembelajaran hari ini

C. Penutup

1. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik
2. Peserta didik mengerjakan post tes melalui PTO
3. Guru menyampaikan tugas mandiri yg ada pada LKPD tugas mandiri
4. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a

Pengetahuan : Tes tertulis (Pilihan Ganda dan Essay)

Ketrampilan : Produk *Mind Mapping*

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Labuapi

Labuapi,.... September 2022
Guru

11. Contoh Modul Ajar Proyek

MODUL AJAR

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 LabuapiMata	Alokasi Waktu	: 2 JP
Pelajaran	: BIOLOGI	Pertemuan Ke-	: 1 (Pertama)
Fase	: E	Jenis Pertemuan	: Proyek
Sub Materi	: Peranan Virus		

A. Elemen dan Indikator Capaian Pembelajaran

Elemen Capaian Pembelajaran	Indikator Capaian Pembelajaran
Kerja Ilmiah	D.1. Melakukan proyek studi literasi tentang pemanfaatan interferon sebagai upaya pendeteksi penyakit yang disebabkan oleh virus D.2. Mengkomunikasikan laporan hasil studi literasi tentang pemanfaatan interferon sebagai upaya pendeteksi penyakit yang disebabkan oleh virus

B. Tujuan Pembelajaran

- D.1.1. Melalui diskusi dan kegiatan literasi, peserta didik dapat membuat laporan karya ilmiah tentang pemanfaatan interferon sebagai upaya pencegahan terhadap virus secara kreatif dan mandiri
- D.2.1. Melalui pembuatan laporan dan diskusi video pembelajaran tentang pemanfaatan interferon, peserta didik dapat mempresentasikan hasil laporan karya ilmiah dengan kreatif dan mandiri

C. Pendekatan, Media, Alat dan Bahan Pembelajaran, serta Sumber Belajar

1. Pendekatan : Sainifik dengan metode diskusi
2. Media: Video pembelajaran (<https://youtu.be/UI8KN9zwlHY>), *Google Classroom* (GCR), dan *Whatsapp Group*
3. Alat dan Bahan Pembelajaran: Laptop / gadget dan internet
4. Sumber belajar: Jurnal penelitian: Ningrum, Ratih. 2017. Protein Interferon Alfa- 2a Manusia Sebagai Anti Hepatitis A dan B. Bogor : Indonesian Journal of Clinical Pharmacy, December 2017 Available online at: Vol. 6 Iss. 4, pg 298–310 <http://ijcp.or.id> , Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Buku literasi : Reece, Campbell. 2008. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta : Penerbit Erlangga

D. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, menyapa, memimpin berdoa, dan melakukan presensi kehadiran kepada peserta didik
- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar dengan cara meminta peserta didik mempelajari materi virus melalui jurnal penelitian, video pembelajaran, LKPD, dan literasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi informasi cakupan materi yang akan dipelajari hari ini

B. Kegiatan Inti

- Guru memberikan arahan tentang tugas proyek kepada peserta didik, dan meminta peserta didik untuk melakukan **eksplorasi** di internet mengenai tugas proyek yang akan dilakukan
- Peserta didik **diberikan suatu permasalahan** tentang pencegahan penyakit yang disebabkan oleh virus dengan penggunaan interferon melalui video pembelajaran, jurnal penelitian, dan literasi untuk **didiskusikan** agar dapat menuliskan data, membuat rumusan masalah, dan membuat hipotesis secara mandiri dan kreatif
- Peserta didik **merancang tugas** proyek dan guru memberikan bimbingan terhadap tugas proyek tersebut
- Peserta didik menuliskan serta menyampaikan data, rumusan masalah, dan membuat hipotesis yang telah dilakukan secara mandiri dan kreatif

C. Kegiatan Penutup

- Guru mengakhiri pembelajaran dengan menginformasikan tugas proyek yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya, yaitu pengumpulan data dan pembuatan kesimpulan sehingga dapat terbentuk laporan karya ilmiah

E. Penilaian

Keterampilan : Penulisan data, membuat rumusan masalah, dan hipotesis Penilaian

Sikap : Lembar observasi

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Labuapi

Labuapi, ... september 2022
Guru

A. IDENTITAS

Sekolah	: SMAN 1 Labuapi Mata	Sub Materi	: Explanation Text
pelajaran	: Bahasa Inggris	Pertemuan Ke	: Ke -1
Fase	: F (Kelas XII)	Alokasi Waktu	: 45 menit x 2
Poin Materi	: Analytical Exposition Text	JP Jenis Pertemuan	: Tatap Muka

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pemahaman Konten

C. INDIKATOR CAPAIAN

Mengidentifikasi Analytical Exposition Text

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui diskusi dan tanya jawab, eksplorasi di internet dengan berkebhinekaan global dan bernalarkritis, peserta didik mampu mengidentifikasi Analytical Exposition text

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (Pendekatan Saintifik)**1. Pendahuluan**

- Guru memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing
- Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

- Mengamati** : Peserta didik melakukan literasi tentang konsep dalam artikel tentang inflasi yang disajikan
- Menanya** : Guru dan peserta didik saling bertanya jawab tentang konsep dan struktur text yang disajikan
- Mengumpulkan informasi** : Peserta didik mengidentifikasi struktur text dalam tiap paragraph pada artikel yang disajikan
- Mengasosiasikan/mengolah informasi** : Peserta didik menentukan jenis text pada artikelyang disajikan.
- Mengkomunikasikan** : Peserta didik mengkomunikasikan dengan temannya struktur paragraf pada Analytical Exposition *Text*
- Guru memberikan penguatan materi dari Analytical Exposition melalui PPT
- Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi di GCR

3. Penutup

- Guru memberikan umpan balik materi yang dipelajari kepada peserta didik
- Menutup pembelajaran dengan bacaan alhamdulillah dan mengakhiri sesi zoom meeting ataupun tatap muka

F. MEDIA / SUMBER BELAJAR

- Materi : Artikel tentang inflasi (Terlampir)
- Buku Bahasa Inggris Kelas XII terbitan yudhistira (Teks Analitis Exposisi)

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan : Tes tulis (essay)

Sikap : Berkebhinekaan Global dan Bernalar Kritis

Kepala Sekolah

Labuapi,2022

Guru Mapel

(-----)

(-----)